

## FAKTOR-FAKTOR PENGUNGKAPAN CSR *DISCLOSURE*

(Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)

Zainal Abidin\*)

[zainalabidin2777@gmail.com](mailto:zainalabidin2777@gmail.com)

Nur Diana\*\* Afifudin\*\*\*

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of debt, profitability, and environmental responsibility on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure. The type of research used is quantitative. This research uses a purposive sampling technique. The population used in This research is 139 companies and based on criteria that have been determined for three years, resulting in 72 company samples for the period 2015-2017. analysis in This research is using multiple linear regression models with SPSS analysis tools. The results of This research indicate that the debt variable has a negative effect on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure. Profitability and environmental responsibility variables have a positive and significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure. Research can provide additional knowledge in the future, and can be used as a reference in making investment decisions.*

**Keywords:** *Debt, Profitability, Environmental Responsibility, Corporate Social Responsibility*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dunia bisnis mengalami evolusi sejalan dengan perkembangan tuntutan perlakuan untuk menjalankan tata kelola berkelanjutan. Tumbuh pemahaman baru, bahwa tujuan entitas bisnis kini tidak semata hanya mengejar laba, namun juga diuntut untuk memberi manfaat bagi lingkungan sosial dan berkontribusi terhadap pelestarian alam. Kesadaran atas pentingnya pengungkapan CSR dilandasi pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham, tapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (Untung 2014:29).

*World Bisnis Council for Sustainable Development* (WBCSD) mendefinisikan “CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat maupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya beserta seluruh keluarga”. Di Indonesia banyak terjadi Kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas manusia (*people*). prosesi bisnis yang dilakukan berdampak positif dan negatif bagi lingkungan sekitar perusahaan. Adapun dampak positifnya dapat memberi lowongan pekerjaan bagi orang sekitar dan meningkatkan nilai ekonominya. Adapun yang negatif terjadinya pencemaran yang berdampak pada lingkungan sekitar perusahaan. (Kelvin dan Hapsari, 2014: 2).

Tekanan pemerintah Indonesia pada praktik CSR semakin menguat terutama setelah diberlakukan “UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 1 poin 3 yang menyebutkan bahwa PT. yang menjalankan usaha di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Putra dan Utama, 2015: 706)”.

Perusahaan sangat perlu melakukan CSR *disclosure* dalam pelaporan keuangannya untuk mengembangkan minat investor dan kepuasan konsumen. *Corporate Social Responsibility disclosure* mengkaji semua kegiatan berkenaan dengan kegiatan lingkungan dan sosial yang dapat dijadikan alat promosi perusahaan agar dipandang bagus oleh investor. *Corporate Social Responsibility disclosure* dapat memberikan hal yang baik bagi perusahaan sehingga penjualan bisa meningkat dan berguna untuk *sustainability* perusahaan (Tunggal dan Fahrurrozie, 2014:311).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* yaitu profitabilitas, hutang dan tanggung jawab lingkungan. Profitabilitas diprediksi sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Sari, 2014: 5).

Hutang juga dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain, akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu (Rudianto, 2008: 292). Tanggung jawab lingkungan menjadi semakin penting bagi perusahaan karena memiliki dampak yang tinggi terkait kerusakan lingkungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh pada CSR *disclosure* Oktariani dan Mimba (2014). Penelitian Fibrianti dan Wisada (2015), menyatakan bahwa hutang dan profitabilitas berpengaruh pada *corporate social responsibility* perusahaan. Sedangkan tanggung jawab lingkungan tidak berpengaruh pada *corporate social responsibility*. Penelitian yang dilakukan Rakhimah dan Agustia (2007), menyatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana pengaruh hutang, profitabilitas dan tanggungjawab lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility* perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Utang, Profitabilitas dan Tanggung Jawab Lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility* perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia

### **Kontribusi Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang yang berkepentingan, baik dari teoritis maupun praktisi. Untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang akuntansi dan pelaporan *Corporate Social Responsibility* oleh suatu entitas bisnis, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat di jadikan sebagai sumber referensi dan bahan pertimbangan dan penyempurnaan pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, terutama tentang studi *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi serta pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan dan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* pada *annual report*, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lembaga pembuat peraturan, seperti IAI dan Bapepam.

Dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun standar akuntansi lingkungan, sehingga dapat meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang telah di tetapkan.

## 2. TINJAUAN TEORI

### **Teori Legitimasi**

Pada teori ini menyatakan bahwa antara entitas dan masyarakat sekitarnya mempunyai suatu hubungan sosial yang sangat erat yang di sebabkan adanya kontrak sosial. Teori kontrak sosial menyatakan bahwa “adanya suatu entitas dalam suatu area disebabkan adanya suatu dukungan secara politis dan dijamin oleh regulasi pemerintah serta parlemen yang juga merupakan representasi dari masyarakat”. Sehingga secara tidak langsung hal tersebut menyebabkan adanya kontrak sosial antara entitas dengan masyarakat memberi *costs* dan *benefits* dalam keberlanjutan suatu entitas. Oleh karenanya, *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu tanggung jawab entitas yang bersifat *mandatory* (Lako, 2011).

### **Teori Agency**

Menurut Yip *et al* (2011) pihak *principal* mempunyai keinginan memperoleh pengungkapan CSR yang sebanyak-banyaknya sedangkan bagi pihak manajemen mempunyai pertimbangan atas biaya dan manfaat ketika mengambil keputusan melaksanakan pengungkapan. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengungkapan terkait aspek politik di istilahkan dengan *political visibility*.

### **Teori Stakeholder**

Teori *Stakeholder (stakeholder theory)* menyatakan perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Yulfaida, 2012).

### **Corporate Social Responsibility**

Suharto, (2008). mengatakan bahwa CSR merupakan operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial saja, melainkan juga untuk pembangunan sosial ekonomi kawasan secara holistik, lembaga, serta berkelanjutan.

*Corporate Social Responsibility* dapat diungkapkan dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. Kusumadilaga (2010) mengatakan bahwa *sustainable reporting* merupakan pelaporan tentang kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi serta produknya di dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. Pelaporan *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk akuntabilitas suatu entitas terhadap social dan lingkungan (Raditya, 2012:16).

Menurut Undang-undang perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3 Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

**H<sub>1</sub>: Hutang, Profitabilitas, dan Tanggung jawab lingkungan berpengaruh pada CSR disclosure perusahaan manufaktur yang listing di BEI**

## **Hutang**

Menurut Rudianto (2008: 292), pengertian hutang adalah kewajiban perusahaan yang digunakan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain, akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu. Sutrisno (2003: 9), menyatakan bahwa hutang adalah suatu modal yang berasal dari pinjaman baik dari bank, lembaga keuangan, maupun dengan mengeluarkan surat hutang, dan atas penggunaan ini perusahaan memberikan kompensasi berupa bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan.

Menurut Baridwan (2010: 220), klasifikasi hutang adalah sebagai berikut:

1. Hutang Jangka Pendek, yaitu hutang atau kewajiban yang harus dilunasi dalam tempo satu tahun.
2. Hutang jangka panjang, yaitu hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Jatuh temponya dapat terjadi dalam 1,5 tahun atau 2 tahun, 5 tahun atau lebih dari itu.

**H<sub>1a</sub>: Hutang berpengaruh pada CSR disclosure perusahaan manufaktur yang listing di BEI**

## **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dipakai oleh perusahaan untuk menginformasikan tingkat keberhasilan suatu badan usaha dalam memperoleh pengembalian (*return*) kepada pemiliknya (Harahap, 2000: 35).

Brigham dan Houston (2006: 107), profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi.

**H<sub>1b</sub>: Profitabilitas berpengaruh pada CSR disclosure perusahaan manufaktur yang listing di BEI**

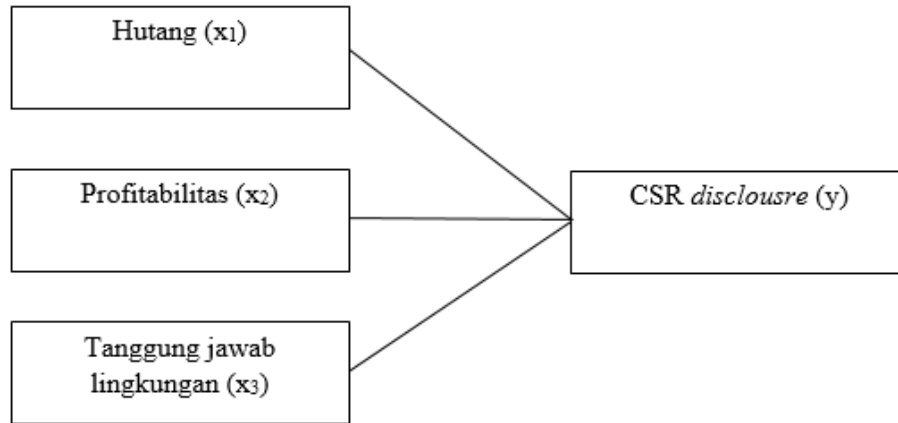
## **Tanggung jawab lingkungan**

Lingkungan (*enviroment*) merupakan faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting yang terdiri dari: lingkungan personal meliputi individu –individu sebagai suatu pribadi berpengaruh terhadap individu pribadi lainnya, lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar maupun kelompok kecil. Kemudian lingkungan alam atau fisik meliputi semua sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar, lingkungan kultural mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar yang dapat menjadi faktor pendukung pengajaran. Yang termasuk dalam konteks ini sistem nilai, norma, dan adat kebiasaan (Hamalik, 2003: 195).

**H<sub>1c</sub>: Tanggung jawab lingkungan berpengaruh pada CSR disclosure perusahaan manufaktur yang listing di BEI**

## Kerangka Konseptual

Gambar 2.2. kerangka konseptual



### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lokasi penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi FEB Unisma yang mengambil dari dari web resmi IDX dan perusahaan yang menjadi sampel. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria ketersediaan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017
2. Perusahaan yang mengalami laba selama periode 2015-2017
3. Perusahaan yang terdaftar di indeks Proper
4. Perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

#### Definisi Operasional Variabel

##### *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggungjawab perusahaan tersebut meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sehingga CSR memiliki hubungan yang erat dengan pembangunan berkelanjutan. Pada dasarnya keberlanjutan (*sustainability*) merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dapat diukur dengan rumus berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

##### Hutang

Hutang adalah suatu modal yang berasal dari pinjaman baik dari bank, lembaga keuangan, maupun dengan mengeluarkan surat hutang, dan atas penggunaan ini perusahaan memberikan kompensasi berupa bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan. Rasio hutang terhadap ekuitas (DER) digunakan untuk mengukur variabel hutang.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan suatu badan usaha dalam menghasilkan pengembalian (*return*) kepada pemiliknya. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur melalui *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Tanggung jawab lingkungan

Tanggung jawab lingkungan merupakan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Dapat diukur dengan penilaian proper :

Tabel 3.1  
Kriteri Penilaian PROPER

Emas	Sangat sangat baik	skor = 5
Hijau	Sangat baik	skor = 4
Biru	Baik	skor = 3
Merah	Buruk	skor = 2
Hitam	Sangat buruk	skor = 1

(Rakhiemah, 2009).

### Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2011: 95). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara pengaruh profitabilitas, hutang, dan tanggung jawab lingkungan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Manufaktur yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* periode 2015-2017.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011: 160). Variabel pengganggu dari suatu regresi disyaratkan berdistribusi normal, hal ini untuk memenuhi asumsi zero mean jika variabel dan berdistribusi normal, maka variabel yang diteliti Y juga berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji *One Sample – Kolmogorov Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Kolmogorov Smirnov Z (1 Sample K – S)* adalah:

- Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.



## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas (Priyatno, 2008: 39). Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001: 77). Gejala heteroskedastisitas diuji dengan melihat grafik *Scaterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi* (Ghozali, 2011: 110). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan nilai statistik *Durbin - Watson* sebagai berikut:

- Nilai D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- Nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- Nilai D-W di atas +2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Populasi dan sampel

Sampel pada penelitian adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 yang di peroleh melalui teknik *purposive sampling*. Prosedur seleksi dalam pemelihan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria yang telah di tetapkan sebelumnya. Seleksi tersebut menghasilkan 24 perusahaan Manufaktur, sehingga terdapat 72 data sampel penelitian dalam periode 2015-2017.

### Satistik Deskriptif

Berdasarkan lampiran I menunjukkan bahwa:

- Variabel Hutang mempunyai skor terendah = 7,61; skor tertinggi = 554,69; nilai *mean* = 86,2915 dan skor standar deviasi = 109,41884
- Variabel profitabilitas mempunyai skor terendah = 1,65; skor tertinggi = 38,16; nilai *mean* = 11,4353 dan skor standar deviasi sebesar 8,80321
- Variabel Tanggung jawab lingkungan mempunyai skor terkecil = 2,00; skor tertinggi = 4,00; nilai *mean* = 3,0000 dan skor standar deviasi sebesar 0,29070

4. *corporate social responsibility* mempunyai skor terendah = 0,10; skor tertinggi = 0,30; nilai *mean* = 0,1882 dan standar deviasi sebesar 0,04394

### Uji Normalitas

Berdasarkan lampiran 1 menunjukkan bahwa statistik uji *Kolmogorof-Smirnov* pada variabel hutang sebesar 1,308 dengan dengan nilai signifikan sebesar 0,065 > 0,05. profitabilitas sebesar 1,060 dengan nilai signifikan sebesar 0,211 > 0,05. Tanggung jawab lingkungan sebesar 1,084 dengan nilai signifikan sebesar 0,190 > 0,05. *Corporate social responsibility* sebesar 1,031 dengan nilai signifikan sebesar 0,239 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan lampiran 1 menunjukkan hasil uji menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi ini karena nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 dengan rincian hasil masing-masing variabel sebagai berikut: hutang yang memiliki nilai VIF sebesar 1,003 < 10 dan nilai *tolerance* 0,997 > 0,10, profitabilitas yang memiliki nilai VIF sebesar 1,007 < 10 dan nilai *tolerance* 0,993 > 0,10. Tanggung jawab lingkungan yang memiliki nilai VIF sebesar 1,007 < 10 dan nilai *tolerance* 0,993 > 0,10. Sehingga tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel.

#### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar *scatterplot* di lampiran 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang menyebar di bawah dan di atas nol dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### Uji Autokolerasi

Berdasarkan lampiran 2 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,974. nilai tersebut terletak diantara batas atas yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi antara variabel independen dan regresi.

#### Persamaan Regresi linear berganda

Hasil pengujian efek hutang, profitabilitas, dan tanggung jawab lingkungan pada *corporate social responsibility* dapat dilihat pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,363 - 0,005 \text{ DER} + 0,160 \text{ ROA} + 0,435 \text{ PROPER} + e$$

*(sig. 0,024)*                      *(sig. 0,031)*                      *(sig. 0,043)*

#### Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan lampiran 2 menunjukkan hasil Pengujian simultan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,869 dengan nilai  $F_{Sig}$  sebesar 0,04 < nilai  $\alpha$  (0,05). Sehingga  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak, yang berarti secara simultan variabel independen berpengaruh Signifikan terhadap *corporate social responsibility* (Y).

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan lampiran 2 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,177 atau 17,7%. hal ini berarti kontribusi pengaruh hutang, profitabilitas, dan tanggung



jawab lingkungan pada *corporate social responsibility* pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017” adalah 17.7% dan 82.3% oleh variabel diluar penelitian ini.

### **Uji Persial (Uji t)**

Berdasarkan lampiran 2 dapat dinyatakan bahwa:

#### **Pengaruh Hutang pada *corporate social responsibility***

Hutang berpengaruh negatif pada *corporate social responsibility* dapat diketahui dari hasil nilai statistic uji t sebesar -2,308 dengan nilai t signifikan sebesar 0,024. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang (DER) dapat menurunkan *corporate social responsibility* perusahaan, saat perusahaan mengalami kondisi *financial* yang kurang stabil, maka perusahaan akan enggan untuk mengungkapkan *corporate social responsibility* walaupun sudah menjadi ketentuan untuk setiap perseroan terbatas wajib melporkan *corporate social responsibility*. Karena hal tersebut membutuhkan biaya yang besar. Hasil penelitian ini konsisten dan didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fibrianti dan Wisada (2015) menyatakan bahwa hutang berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate social responsibility*

#### **Pengaruh Profitabilitas pada *corporate social responsibility***

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada *corporate social responsibility* dapat diketahui dari nilai statistic uji t sebesar 2,198 dengan nilai t signifikan sebesar 0,031. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas (ROA) akan memperluas *corporate social responsibility*, profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini konsisten dan didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fibrianti dan Wisada (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

#### **Pengaruh Tanggung jawab lingkungan pada *corporate social responsibility***

Tanggung jawab lingkungan berpengaruh positif dan signifikan pada *corporate social responsibility* dapat diketahui dari nilai statistic uji t sebesar 2,064 dengan nilai t signifikan sebesar 0,043. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor penilaian tanggung jawab lingkungan (PROPER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik *performance* Tanggung jawab lingkungan (PROPER) akan memperluas *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fibrianti dan Wisada (2015) menyatakan bahwa tanggung jawab lingkungan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*, Wardhani dan Toto (2013) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Hutang (DER), Profitablitas (ROA), dan Tanggung jawab lingkungan (PROPER) secara simultan berpengaruh pada *Corporate Social Responsibility*
2. Hutang (DER) berpengaruh negatif pada *corporate social responsibility*
3. Profitablitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan pada *corporate social responsibility*

4. Tanggung jawab lingkungan (PROPER) berpengaruh positif dan signifikan pada corporate *social responsibility*

### **Keterbatasan penulisan**

Penelitian ini jauh dari kata sempurna serta memiliki keterbatasan batasan sebagai berikut:

1. Pembatasan penggunaan variabel yang di analisis, terbatas pada hutang, profitabilitas, dan tanggung jawab lingkungan.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu selama tiga tahun yaitu pada tahun 2015-2017, sehingga hasil yang di peroleh kurang representatif
3. Pada penelitian ini salah satu kriteria sampel adalah Perusahaan yang mengungkapkan CSR. sehingga hasil yang diperoleh tidak bisa membandingkan adanya pengaruh pada perusahaan yang mengungkapkan CSR dan yang tidak mengungkapkan CSR

### **Saran**

Dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran untuk kebaikan dan kesempurnaan peniliti selanjutnya. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain untuk memantapkan penelitiannya seperti ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memiliki rentang waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil studi yang lebih representatif.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan kriteria sampel yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Febrina, IGN Agung Suaryana. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *SNA XIV Ace*.
- Fibrianti, Ni Putu Emy dan Wisada, I Gede Suartha, “Pengaruh Hutang, Profitabilitas, dan Tanggung Jawab Lingkungan pada CSR Disclosure Perusahaan Pertambangan”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2 (2015): 341-355 ISSN: 2302-8556*.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting edisi 8*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik., Oemar. 2003. *Study procces of manager*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Safri. (2000). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kelvin., Hapsari dan Dini Wahjoe. Effect indikator karakteristik perusahaan dan GCG pada Corporate Social Responsibility (Studi Perusahaan Indeks LQ 45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). *Jurnal Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2014*.
- Lako, Andreas.2011. *Dekonstruksi CSR dan reformasi paradigma bisnis & akuntansi*. Jakarta: erlangga.

- Priyatno, Dwi. (2008). *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Jakarta: MediaKom Putra., dan Utama. 2015. Pengaruh informasi laba akuntansi dan pengungkapan CSR terhadap Return Saham, *E\_Jurnal Accounting University of Udayana*. ISSN.
- Suharto, Edi. 2008. Corporate social responsibility: what is and benefits for corporate. [www.policy.hu/suharto.diakses](http://www.policy.hu/suharto.diakses).
- Suratno., et al. 2006. Analisis Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004). *Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang, (23-26 Agustus)*.
- Susanto, A.B. (2009). *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Erlangga.
- Tunggal., Whino dan Fachrurrozie. (2014). Analisis CSR Disclosure, Environmental Performance dan Environmental pada Financial Performance. *Analisis Jurnal Akuntansi, AAJ 3*.
- Utomo, N.S. (2009). Telaah Pengaruh Suku Bunga BI dan Tingkat Inflasi terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank muamalat, tbk. Berlandaskan Rasio Keuangan. *Artikel University of Gunadarma, hal. 1-18*.
- Undang-undang No. 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH)
- Undang-undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang perseroan terbatas
- Untung, (2014). *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- World Business Council for Sustainable Development. (2014). *Corporate Social Responsibility Definition*.
- Yulfaida dan Zhulaikha. (2012). pengaruh leverage, ukuran dewan komisaris dan size terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, *jurnal semarang: Undip*.

\*) **Zainal Abidin** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) **Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

\*\*) **Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

Lampiran 1

**Satistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	72	7,61	554,69	86,2915	109,41884
ROA	72	1,65	38,16	11,4353	8,80321
PROPER	72	2,00	4,00	3,0000	,29070
CSRDi	72	,10	,30	,1882	,04394
Valid N (listwise)	72				

**Uji Normalitas**

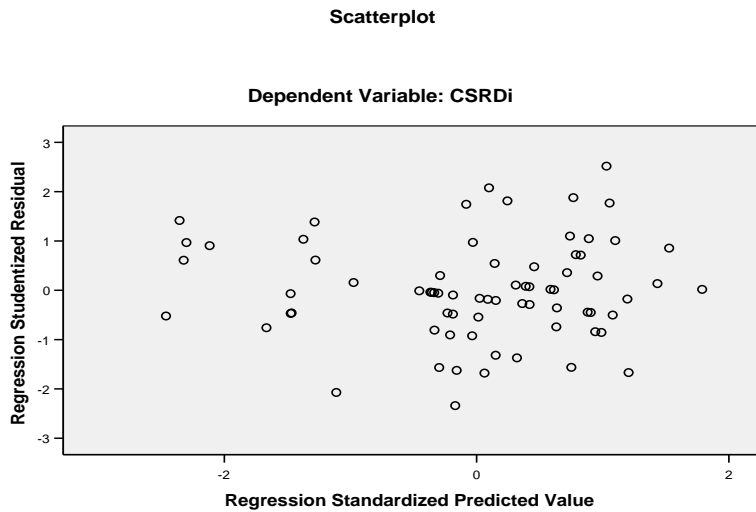
		DER	ROA	PROPER	CSRDi
N		72	72	72	72
Normal Parameters(a,b)	Mean	30,6835	3,4634	3,2557	3,7390
	Std. Deviation	24,89503	2,17727	2,79491	,46422
Most Extreme Differences	Absolute	,154	,125	,128	,121
	Positive	,154	,125	,128	,117
	Negative	-,109	-,073	-,125	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		1,308	1,060	1,084	1,031
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065	,211	,190	,239

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,363	,399		8,426	,000		
DER	-,005	,002	-,254	-2,308	,024	,997	1,003
ROA	-,160	,073	-,243	-2,198	,031	,993	1,007
PROPER	-,435	,211	-,228	-2,064	,043	,993	1,007

## Uji Heteroskedastisitas



## Uji Autokolerasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,709(a)	,503	,486	,18665	1,974

## Uji Regresi Berganda

### Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56,560	3	18,853	4,869	,004(a)
	Residual	263,303	68	3,872		
	Total	319,863	71			

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,421(a)	,177	,141	1,96777

**Uji Parsial (t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,363	,399		8,426	,000
	DER	-,005	,002	-,254	-2,308	,024
	ROA	,160	,073	,243	2,198	,031
	PROPER	,435	,211	,228	2,064	,043